

## **Menurunnya Sikap Nasionalisme Terhadap Meningkatnya Sikap Individualisme Dikalangan Mahasiswa Baru Fakultas Hukum Universitas Andalas**

**Fadel A. Rahman<sup>1</sup>, Amalia Nur Pratiwi<sup>2</sup>, Citra Bihernelly<sup>3</sup>, Handiki Alfrayudha<sup>4</sup>,  
Monefy Hawa Vadia<sup>5</sup>, Nessa Rahma Aulya<sup>6</sup>, Zainab<sup>7</sup>, Zikri Fajar Maulid<sup>8</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Andalas, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Fadel A Rahman

**E-mail:** [fadelarahman99@gmail.com](mailto:fadelarahman99@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji fenomena menurunnya sikap nasionalisme dan meningkatnya sikap individualisme dikalangan mahasiswa baru fakultas hukum. Dalam penelitian ini kami menggunakan analisis secara detail dengan menggunakan survei agar mendapatkan hasil yang faktual, relevan, dan akurat. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran tentang tantangan dalam membangun kesadaran nasionalisme dikalangan generasi muda, khususnya di lingkungan akademik dan perguruan tinggi. Penelitian ini juga dapat menganalisis dampak sikap individualisme yang terlalu berlebihan di kalangan mahasiswa baru. Untuk mengatasi sikap individualisme ini perlu adanya dorongan dari pembimbing yang lebih berpengalaman dalam mengatasi permasalahan ini. Di lingkungan mahasiswa baru banyak sekali tantangan yang dihadapi sehingga menimbulkan sikap individualisme. Perkembangan teknologi menjadi salah satu tantangan munculnya sikap individualisme. Masuknya budaya asing juga menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mempertahankan sikap individualisme. Dengan adanya penelitian ini kita dapat melihat pengaruh dari menurunnya sikap nasionalisme yang disebabkan oleh sikap individualisme. Pengaruh ini dapat kita lihat dari lingkungan sosial dan maraknya perkembangan teknologi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi sikap individualisme yang terlalu berlebihan adalah dengan menyaring budaya asing yang masuk serta membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Penelitian ini akan memberikan pengetahuan tambahan kepada kita semua terhadap pentingnya menjaga sikap nasionalisme terlebih lagi dikalangan mahasiswa baru.

**Kata kunci** – nasionalisme, individualisme, mahasiswa baru, perguruan tinggi

### **Abstract**

The purpose of this study is to examine the phenomenon of declining nationalism and increasing individualism among new law students. In this study, we used detailed analysis using a survey to obtain factual, relevant, and accurate results. The results of this study provide an overview of the challenges in building national awareness among the younger generation, especially in academic and university environments. This study can also analyze the impact of excessive individualism among new students. To overcome this individualism, there needs to be encouragement from supervisors who are more experienced in overcoming this problem. In the new student environment, there are many challenges that arise, which give rise to individualism. The development of technology is one of the challenges to the emergence of individualism. The entry of foreign cultures is also a challenge for students to maintain individualism. With this study, we can see the influence of the decline in nationalism caused by individualism. This influence can be seen from the social environment and the rapid development of technology. Efforts that can be made to reduce excessive individualism are to filter foreign cultures that enter and distinguish between good and bad. This research will provide additional knowledge to all of us about the importance of maintaining a nationalistic attitude, especially among new students.

**Keywords** – nationalism, individualism, new students, college

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Individualisme adalah sebuah pandangan atau sikap yang menekankan pada pentingnya kebebasan dan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama. Orang yang memiliki sikap individualisme lebih cenderung fokus pada tujuan dan kepentingannya sendiri. Sikap individualisme ini bisa mengurangi rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap orang lain serta melemahkan hubungan sosial dalam masyarakat. Salah satu contoh sikap individualisme dapat dilihat dari kalangan mahasiswa baru. Munculnya sikap individualisme pada mahasiswa baru ini karena pengaruh lingkungan sosial sebelumnya. Banyak dari mereka yang tumbuh dalam lingkungan yang menekankan pada keberhasilan individu, hal ini dapat membuat mereka terbiasa untuk mengutamakan pencapaian pribadi tanpa bergantung pada orang lain. Perkembangan teknologi juga menjadi penyebab munculnya sikap individualisme. Banyak mahasiswa yang lebih tertarik menunjukkan pencapaian pribadi daripada berbagi pandangan untuk membantu satu sama lain. Penyebab lainnya dipengaruhi oleh masuknya budaya barat. Budaya ini menjadikan mahasiswa baru terpengaruhi untuk menjadi pribadi yang terlalu menutup diri sehingga tidak mementingkan lingkungan sekitarnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi sikap individualisme adalah dengan cara membangun lingkungan yang mendukung kepedulian antar sesama mahasiswa. Dengan cara ini kita dapat membangun nilai-nilai kebersamaan seperti kerja sama pada diskusi kelompok. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara pendidikan karakter yang nantinya dapat membangun empati antar sesama mahasiswa. Hal ini dapat mengurangi lingkungan yang terlalu kompetitif sehingga mahasiswa dapat saling membantu satu sama lain tanpa saling menjatuhkan.

Oleh karena itu, sebagai mahasiswa baru kita perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai kebersamaan. Melalui penelitian ini kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor memengaruhi sikap individualisme mahasiswa baru, dampaknya pada kehidupan mahasiswa baru serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara kemandirian dengan kerja sama antar mahasiswa lainnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Teori penelitian ini dikembangkan melalui survei dalam bentuk kuesioner, menekankan pentingnya sikap nasionalisme terhadap mahasiswa baru fakultas hukum Universitas Andalas. Menurut Khilma Anis, sikap individualisme merupakan suatu paham yang menganggap diri sendiri lebih penting daripada orang lain ini merupakan budaya yang cenderung berorientasi pada diri mereka sendiri. (Schwartz, 1992) menyatakan dalam teori nilai-nilai budaya sikap individualisme mencerminkan otonomi intelektual dan emosional untuk mengejar kepentingan pribadi.

Meluncurnya nilai-nilai nasionalisme dalam lingkungan kampus terutama pada mahasiswa baru di Fakultas Hukum, dapat dilihat saat mahasiswa akan melakukan diskusi kelompok yang dimana mahasiswa tersebut menolak karena lebih nyaman bekerja sendiri. Perilaku ini mencerminkan sikap nasionalisme yang mulai luntur dan diabaikan oleh mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa sikap individualisme menjadi tantangan dalam mempertahankan sikap nasionalisme di kalangan mahasiswa baru. Dalam konteks budaya, pengaruh globalisasi mengakibatkan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

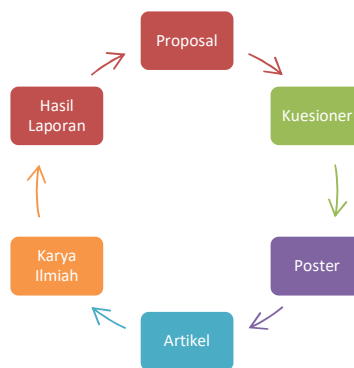
Teori kuesioner menurut Foddy (1993), bahwa teori kuesioner berfokus pada cara merancang pertanyaan yang jelas dan efektif agar responden dapat memberikan jawaban yang valid dan akurat. Proses pada teori kuesioner ini terdiri dari penentuan tujuan penelitian, penyusunan kerangka konsep, penyusunan pertanyaan, pengisian oleh responden, dan pengumpulan hasil data. Pada proses ini dapat diterapkan untuk membangun kesadaran mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara sikap individualisme dengan sikap nasionalisme. Misalnya, penelitian oleh Deutsch (1966) terdapat bahwa nasionalisme dapat mengintegrasikan individu ke dalam kerangka sosial yang lebih besar dengan kata lain sikap

nasionalisme dapat dilihat sebagai penguat identitas pribadi. Penelitian lain oleh Hofstede (2001), menerangkan bahwa sikap individualisme juga sebagai orientasi budaya di mana kebebasan pribadi, tanggung jawab individu, dan pencapaian pribadi lebih dihargai daripada kepentingan kolektif.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya sikap nasionalisme di kalangan mahasiswa baru Fakultas Hukum Universitas Andalas. Sikap individualisme yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini memberikan peringatan akan konsekuensi terhadap penurunan sikap nasionalisme.

## **METODE**

Lokasi kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Andalas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 November sampai 18 November 2024. Pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan seperti pada gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 1.**  
Tahapan Kegiatan Penelitian

## **PEMBAHASAN**

Tahapan pertama dari penelitian ini adalah melakukan diskusi terkait pembuatan proyek ini. Dari diskusi tersebut didapatkan hasil untuk melakukan penelitian terkait dengan tema Penurunan Nasionalisme di Kalangan Generasi Muda. Dalam penelitian ini kami melahirkan sebuah judul yaitu Menurunnya Sikap Nasionalisme Terhadap Meningkatnya Sikap Individualisme di Kalangan Mahasiswa Baru Fakultas Hukum Universitas Andalas. Dari judul ini kami mulai menyusun proposal dan menentukan output proyek yang akan dibuat.



**Gambar 2.**  
Diskusi penyusunan proposal

Tahapan kedua adalah pembuatan kuesioner dan poster. Kami memutuskan untuk memilih strategi edukasi ini untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa baru dalam meningkatkan sikap nasionalisme di perguruan tinggi. Strategi ini digunakan untuk mempermudah penelitian dan mendapatkan hasil yang relevan.



**Gambar 3.**

Diskusi pembuatan kuesioner dan poster

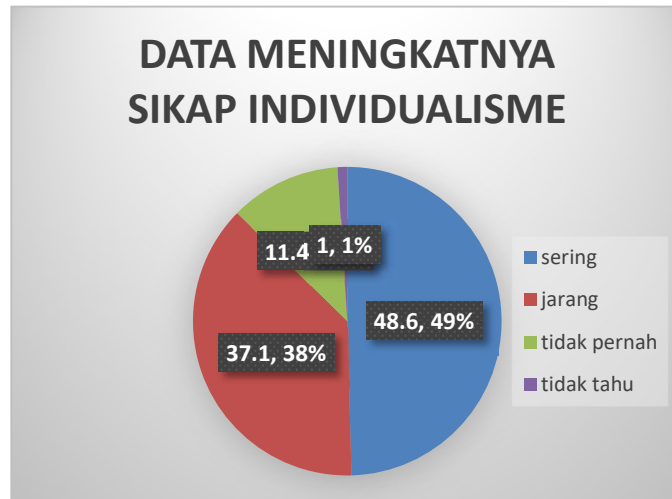
Tahapan ketiga adalah kami menyusun artikel untuk memberikan pembahasan lebih lanjut terkait sikap individualisme. Dalam artikel ini kami mendapatkan informasi dari berbagai sumber baik itu fisik maupun non-fisik. Kami melakukan diskusi terkait faktor penyebab, dampak, dan cara mengatasi sikap individualisme yang sudah berkembang di kalangan mahasiswa baru. Dengan penyusunan artikel ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya sikap nasionalisme.



**Gambar 4.**

Diskusi penyusunan artikel

Tahapan keempat adalah membuat karya ilmiah. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh melalui survei dari kuesioner yang telah kami bagikan kepada para responden. Pada tahap ini kami mendapatkan pandangan dari para responden terkait permasalahan sikap individualisme yang terdapat pada diagram berikut.



**Gambar 5.**

Diagram sikap individualisme Fakultas Hukum di Universitas Andalas

Tahap akhir adalah hasil laporan penelitian yang dapat mengedukasi terhadap peningkatan sikap nasionalisme. Dalam penelitian ini output yang kami buat berupa poster, karya ilmiah, dan artikel. Hal tersebut kami susun untuk mengajak para pembaca dalam meningkatkan nilai-nilai kebersamaan dan rasa nasionalisme. Sikap individualisme yang terjadi di kalangan mahasiswa merupakan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya. Serta terjalinnya kerja sama antara mahasiswa satu dengan lainnya agar tidak saling menjatuhkan. Penelitian ini juga mengajarkan kita untuk menyaring pengaruh budaya asing agar budaya kita sendiri tidak luntur. Dengan penelitian ini pula dapat mendorong partisipasi mahasiswa khususnya di Fakultas Hukum untuk meningkatkan kepedulian dan membiasakan perilaku solidaritas yang kuat. Dari penjelasan ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa baru di Universitas Andalas. Dengan diadakannya kegiatan penelitian ini kami dapat menyalurkan pengetahuan dan kemampuan yang sudah rangkum serta mendapatkan pula ilmu tambahan yang berasal dari sumber-sumber penelitian. Kesadaran kami dalam melakukan kegiatan penelitian ini ditimbulkan oleh beberapa faktor, yaitu ingin mengetahui seberapa banyak penurunan sikap nasionalisme di kalangan mahasiswa baru, ingin meningkatkan kesadaran betapa pentingnya sikap nasionalisme, serta mengurangi sikap individualisme yang terjadi di kalangan mahasiswa baru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan survei yang kami dapatkan dapat disimpulkan bahwa sikap individualisme ini sering terjadi pada mahasiswa baru Fakultas Hukum Universitas Andalas. Penyebab munculnya sikap individualisme ini dikarenakan kurangnya kepedulian antar mahasiswa, pengaruh globalisasi, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Dari penyebab yang muncul menimbulkan dampak signifikan terhadap mahasiswa baru di antaranya, kurangnya solidaritas antar mahasiswa, munculnya sikap egois, munculnya narsistik yang berlebihan, serta sulit bekerja sama sehingga kurangnya kemampuan dalam bersosialisasi. Dengan terjadinya hal ini perlu adanya upaya untuk mengatasi munculnya permasalahan sikap individualisme dengan melakukan cara "KUAT" (K= Kolaboratif



dalam pembelajaran, U= Ulurkan tangan saat melihat orang kesusahan, A= Ajak teman berpartisipasi dalam kegiatan sosial, T= Terapkan sikap gotong royong dan saling menghargai. )

Setelah didapatkan hasil akhir dari survei ini, diharapkan bisa mengajak mahasiswa untuk tidak melakukan sikap individualisme secara berlebihan karena sikap ini dapat menyebabkan menurunnya sikap nasionalisme yang terjadi di kalangan mahasiswa baru. Penyelenggaraan kegiatan ini dalam meningkatkan sikap nasionalisme dan mengurangi sikap individualisme akan berdampak bagi kita semua, khususnya mahasiswa baru Fakultas Hukum Universitas Andalas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan agar kami dapat menyelesaikan kegiatan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia ibu Dra. Noviatri, M.Hum. yang telah mengarahkan kami terhadap kegiatan penelitian ini. Terima kasih kepada responden yang ikut berpartisipasi memberikan pandangannya terkait sikap individualisme yang terjadi di Universitas Andalas. Terima kasih kepada tim penulis yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan penelitian ini. Terima kasih kepada teman-teman mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah mendukung kami dalam proses penyelesaian kegiatan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Affan, M. H. (2017). Membangun kembali sikap nasionalisme bangsa Indonesia dalam menangkai budaya asing di era globalisasi. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 3(2).
- Alya, M., Wulandari, P., & Shifa, D. R. (2024). Individualisme Melunturkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(5), 240-243.
- Davelta, D., Pratiwi, E. D., Asyrafi, F., Az-Zahra, F., & Sari, M. W. (2024). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Dan Kebersihan Destinasi Pariwisata Menuju Lingkungan Wisata Yang Sehat Dan Aman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1552-1555.
- Hafnidar, H., Karina, M., & Hadiah, C. M. (2021). Pengembangan Alat Ukur Sikap Nasionalisme pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 43-51.
- Hasanah, U. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi millennial untuk membendung diri dari dampak negatif revolusi industri 4.0. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 52-59.
- Maula, S. R., Aprillian, S. D., & Agustina, S. (2023). Pengaruh Globalisasi dan Modernisasi Terhadap Munculnya Risiko Individualisme di Masa Pandemi Covid-19. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(1), 24-33.